

 PDF (Bahasa Indonesia)

PENDAMPINGAN EDUKASI ANTIKORUPSI UNTUK KARANG TARUNA KALURAHAN KARANGSEWU, GALUR, KULON PROGO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Sumaryati Sumaryati, Trisna Sukmayadi, Syifa Siti Aulia

219-233

 pdf (Bahasa Indonesia)

PENERAPAN PROGRAM CALISTUNG GUNA MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI ANAK SD DESA SUNGAI PAKU

Jesi Alexander Alim, Lukman Hakim, Wahyu Ramadhani, Adhim Siroja, Vani Azizah, Wiwit Febriani Putri

234-238

 PDF (Bahasa Indonesia)

PENGEMBANGAN DESA MANDIRI ENERGI DENGAN EDUKASI PEMANFAATAN ENERGI BARU TERBARUKAN PORTABLE DI DESA KRAMATLABAN

Samsurizal Samsurizal, Andi Makkulau, Muhammad Sofyan

239-245

 PDF (Bahasa Indonesia)

IMPLEMENTASI E-BOOT UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERFIKIR DAN BAHASA INGGRIS PADA ANAK USIA DINI DI TK ISLAM AL KARIMAH

Yulisman Yulisman, Uci Rahmalisa, Resy Oktadela

246-254

 pdf (Bahasa Indonesia)

Pendampingan Edukasi Antikorupsi untuk Karang Taruna Kalurahan Karangsewu, Galur, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

Sumaryati, Trisna Sukmayadi, Syifa Siti Aulia

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

*sumaryati@ppkn.uad.ac.id¹

Abstrak. Karang taruna sebagai perkumpulan remaja merupakan pemegang estafet kepemimpinan dan kelompok kritis, sangat penting mengetahui dan memahami korupsi dan antikorupsi, agar mampu berperan dalam pencegahan korupsi. Dengan demikian karang taruna penting mendapatkan sosialisasi dan pendampingan korupsi dan antikorupsi. Tujuan pengabdian ini menguatkan pemahaman tentang korupsi dan antikorupsi dan menambah keterampilan karang taruna Mekar Abadi Karangsewu untuk menyusun rencana aksi edukasi antikorupsi bagi masyarakat. Kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahap, tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dan penyusunan laporan. Persiapan meliputi perijinan, koordinasi dan sosialisasi dengan mitra kalurahan Karangsewu dan karang taruna kalurahan Karangsewu pada 1 Juli 2023. Pelaksanaan secara luring mulai dari 13 Agustus - 17 September 2023 di balai Desa Kalurahan Karangsewu, meliputi sosialisasi korupsi, sebab, dampaknya dan korupsi dalam perspektif Islam; sosialisasi tentang pendidikan antikorupsi dan nilai-nilai antikorupsi dan peran pemuda dalam edukasi antikorupsi; pelatihan metode dan media edukasi antikorupsi berbasis IT bagi karang taruna dan penyusunan program edukasi antikorupsi bagi masyarakat; workshop dan presentasi rencana aksi edukasi antikorupsi. Hasil kegiatan terdapat peningkatan pengetahuan tentang strategi pencegahan korupsi (27,5%), pengetahuan tentang korupsi dalam ayat Al-Quran (63,7%), pengetahuan paling tinggi dalam hal nilai-nilai antikorupsi dan pengelompokannya (100%), pengetahuan tentang pemuda (56%), pengetahuan strategi memilih metode PAK (51,9%), tersusun tiga rencana edukasi antikorupsi bagi masyarakat. Dampak positif peningkatan pengetahuan tentang korupsi, antikorupsi, dan keterampilan menyusun rencana edukasi antikorupsi bagi masyarakat merupakan modal bagi anggota Karang taruna Mekar Abadi berkontribusi dalam upaya pencegahan korupsi.

Kata Kunci: Nilai-nilai, Anti Korupsi, Karang Taruna

Abstract. Karang Taruna as a youth association holds the leadership relay and is a critical group. It is very important to know and understand corruption and anti-corruption, so that they can play a role in preventing corruption. Thus, it is important for youth organizations to receive socialization and assistance on corruption and anti-corruption. The aim of this service is to strengthen understanding of corruption and anti-corruption and increase the skills of the Mekar Abadi Karangsewu youth organization to prepare anti-corruption educational action plans for the community. Activities are carried out in three stages, preparation, implementation, and evaluation and report preparation. Preparations include permits, coordination and outreach with Karangsewu subdistrict partners and Karangsewu subdistrict youth organizations on July 1 2023. Offline implementation starts from August 13 - September 17 2023 at the Karangsewu subdistrict village hall, including socialization on corruption, its causes, impacts and corruption from an Islamic perspective ; socialization of anti-corruption education and anti-corruption values and the role of youth in anti-corruption education; training in IT-based anti-corruption educational methods and media for youth organizations and preparation of anti-corruption educational programs for the community; workshops and presentations of anti-corruption educational action plans. The results of the activity showed an increase in knowledge about corruption prevention strategies (27.5%), knowledge about corruption in Al-Quran verses (63.7%), the highest knowledge in terms of anti-corruption values and their groupings (100%), knowledge about youth (56%), knowledge of strategies for choosing the PAK method (51.9%), three anti-corruption education plans for the community were prepared. The positive impact of increasing knowledge about corruption, anti-corruption, and skills in preparing anti-corruption education plans for the community is capital for members of Karang Taruna Mekar Abadi to contribute to efforts to prevent corruption

Keywords: Values, Anti-Corruption, Youth Organization

To cite this article: Sumaryati, Sukmayadi, T., Aulia, S.S., 2023. Pendampingan Edukasi Antikorupsi untuk Karang Taruna Kalurahan Karangsewu, Galur, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Unri Conference Series: Community Engagement* 5: 219-233. <https://doi.org/10.31258/unricsce.5.219-233>

© 2023 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2023

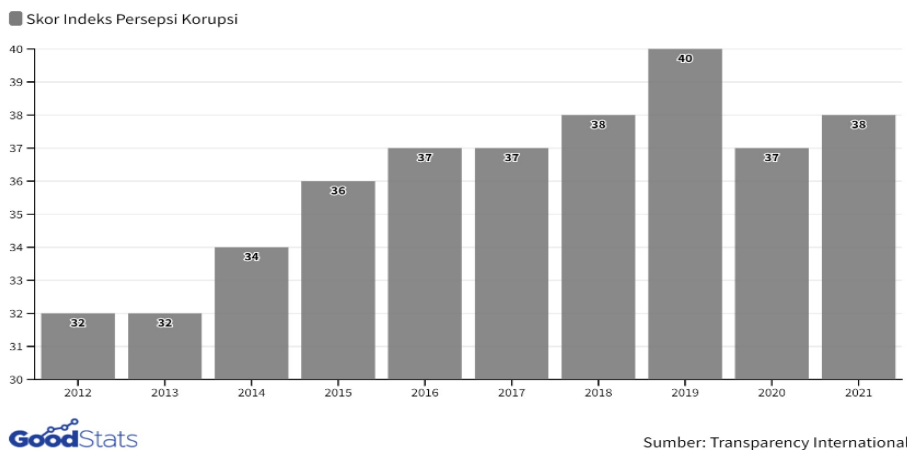
PENDAHULUAN

Korupsi merupakan salah satu permasalahan besar yang dialami Indonesia. Dampak korupsi mengakibatkan lumpuhnya dan matinya berbagai bidang kehidupan bernegara, berbangsa, dan bermasyarakat. Korupsi menghambat lahirnya bangsa yang bermartabat di depan masyarakat dan Tuhan. Sampai pada tahun 2022 Indonesia masih termasuk dalam golongan negara dengan indeks persepsi korupsi yang rendah. Wawan Suyatmiko, Deputy Sekretaris Jenderal Transparency International Indonesia menyatakan bahwa indeks persepsi korupsi atau Corruption Perception Indeks (CPI) Indonesia tahun 2022 berada di skor 34/100 dan berada di peringkat 110 dari 180 negara yang disurvei. Skor ini turun 4 poin dari tahun 2021, atau merupakan penurunan paling drastis sejak 1995 (<https://nasional.kompas.com/read/2023/01/31/15235201/indeks-persepsi-korupsi-indonesia-pada-2022-merosot-4-poin-jadi-34>) (Tanjung, Nasem, dan Safaridawaty 2023).



Gambar 1. Indeks Persepsi Korupsi Indonesia 2012-2022

Hal ini didukung dengan jumlah korupsi di Indonesia yang cenderung mengalami kenaikan, bukan melandai. Berikut grafik jumlah korupsi di Indonesia tahun 2012 – 2021 (Cinintya, Gamayuni, dan Dharma 2022; Waluyo 2022).



Gambar 2. Grafik jumlah korupsi di Indonesia

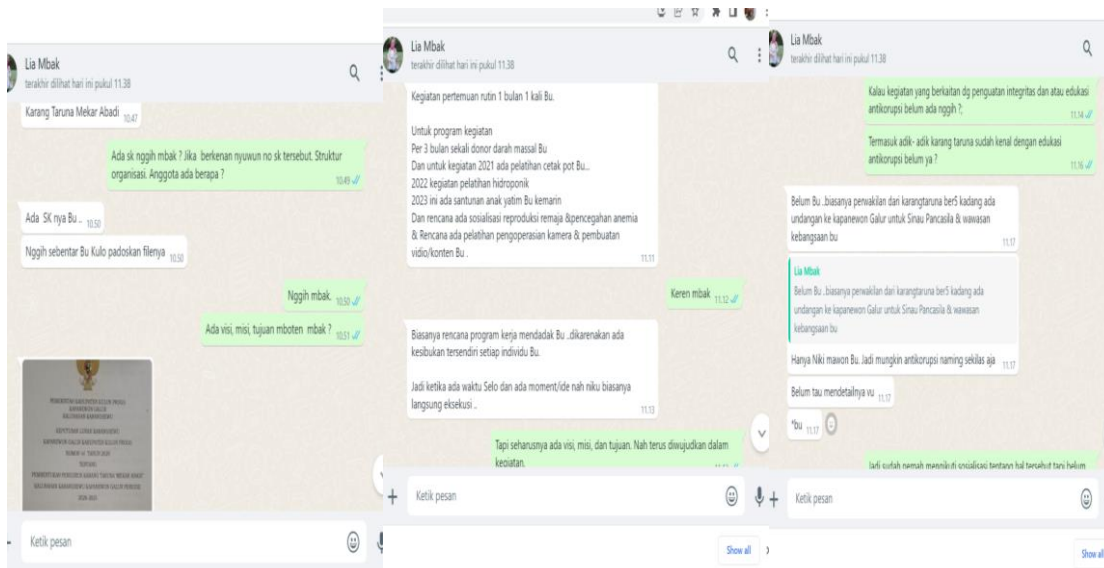
Harapan semakin berkurangnya korupsi, harus dibarengi dengan upaya yang luar biasa dan berkelanjutan. Upaya pemberantasan korupsi lebih diarahkan untuk tindak korupsi yang sudah terjadi/ dilakukan. Sedangkan upaya pencegahan agar korupsi dan perilaku koruptif tidak terjadi lagi (minimal dapat berkurang) di masa berikutnya. Salah satu penyebab terjadinya korupsi dan perilaku koruptif adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang korupsi, penyebab korupsi, dampak korupsi, peran masyarakat dalam pemberantasan dan pencegahan korupsi (Dwiputrianti 2009; Maerani 2020; Harahap et al. 2023). Masih terdapat banyak masyarakat yang kurang mengetahui dan memahami apa itu korupsi dan antikorupsi (Kurniawan et al. 2022; Rosikah & Listainingsih 2002). Contoh masyarakat pada umumnya menyebut korupsi hanya yang berkaitan dengan pejabat dan keuangan negara. Terdapat anggapan juga bahwa korupsi sebagai hal yang biasa, yang lumrah dilakukan (Sholina 2023; Muhtar 2019; Setiadi 2018). Hal ini berakibat pada lemahnya keberdayaan masyarakat dalam pencegahan korupsi (Suryani 2013). Dengan demikian salah satu upaya pencegahan korupsi dan perilaku koruptif secara berkelanjutan adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang korupsi dan nilai-nilai antikorupsi (Pahlevi 2022; Soemanto 2014). Upaya ini sering disebut sebagai edukasi antikorupsi. Edukasi antikorupsi dilakukan

dengan sosialisasi, kampanye, dan pendidikan antikorupsi (Ridwan dan Sumaryati 2021; Sancoko, Sugiarti, dan Suhariadi 2022; Widhiyaastuti dan Ariawan 2018).

Edukasi korupsi dan nilai-nilai antikorupsi penting untuk memberikan dan memperkuat pengetahuan tentang korupsi dan nilai-nilai antikorupsi (Ambarwati dan Assiddiq 2021; Wahyuni & Vitriani 2022). Edukasi antikorupsi merupakan metode yang dampak dan manfaatnya lebih jangka Panjang. Karena dengan edukasi antikorupsi pengetahuan dan pemahaman tentang korupsi dan nilai-nilai antikorupsi oleh masyarakat akan semakin kuat. Hal ini merupakan salah satu modal agar masyarakat dapat berperan dalam pemberantasan dan pencegahan korupsi. Masyarakat yang memiliki pengetahuan dan pemahaman korupsi dan nilai-nilai antikorupsi diharapkan memiliki keberanian dan kepercayaan diri dalam mengingatkan atau melaporkan adanya perilaku koruptif yang diketahuinya. Sedangkan metode sosialisasi dan kampanye sifatnya hanya memberi tahu, mengajak, hasilnya tidak terukur, dan pelaksanaannya bersifat insidental tidak berkelanjutan.

Salah satu kelompok masyarakat adalah pemuda. Pemuda di lingkungan kalurahan tergabung dalam organisasi pemuda tingkat kalurahan, yang disebut dengan karang taruna. Karang taruna adalah organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/ kalurahan dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial (Arief dan Adi 2014). Terdapat beberapa tujuan dibentuknya karang taruna antara lain terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan kesadaran tanggung jawab sosial setiap generasi muda warga karang taruna dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah sosial, terbentuknya jiwa dan semangat kejuangan generasi muda warga karang taruna yang trampil dan berkepribadian serta berpengetahuan, dan tumbuhnya potensi dan kemampuan generasi muda dalam rangka mengembangkan keberdayaan warga karang taruna (Kusnadi dan Iskandar 2017). Adapun tugas pokok karang taruna adalah bersama sama dengan Pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitatif maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya (Suradi 2019). Sedangkan fungsi karang taruna antara lain adalah penyelenggara usaha pencegahan permasalahan sosial yang aktual, penyelenggara pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat, penyelenggara pemberdayaan masyarakat terutama generasi muda secara komprehensif, terpacu dan terarah serta berkesinambungan, dan pemupukan kreatifitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan praktis lainnya dengan mendayagunakan segala sumber dan potensi kesejahteraan sosial di lingkungannya secara swadaya (Suradi 2019). Dalam hal ini salah satu tanggung jawab sosial karang taruna adalah tanggung jawab sosial yang bersifat edukatif. Dengan demikian karang taruna bertanggungjawab dalam hal edukasi, salah satunya edukasi antikorupsi. Mengingat tujuan dibentuknya karang taruna tersebut, maka karang taruna sebagai bagian masyarakat yang memiliki sikap kritis dan cerdas, serta sebagai kontroling pemerintah dan masyarakat, sangat penting memahami korupsi dan antikorupsi. Harapannya peran utama karang taruna sebagai mitra kalurahan dalam edukasi masyarakat terpenuhi. Dengan demikian edukasi korupsi dan edukasi antikorupsi bagi karang taruna merupakan keharusan (Wahyuni dan Vitriani 2022; Shalehafilah et al. 2022; Sabila 2020; Mardana et al. 2022; Hapsari et al. 2022). Selanjutnya karang taruna melakukan edukasi antikorupsi kepada masyarakat.

Karang Taruna Karangsewu Galur Kulon Progo secara resmi tertuang dalam Keputusan Lurah Karangsewu Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo No. 60 Tahun 2020 tentang Pembentukan Pengurus Karang Taruna "Mekar Abadi" Kalurahan Karangsewu Kapanewon Galur tahun 2020-2025, tanggal 4 Desember 2020. Mengacu pada SK tersebut nama karang taruna Kalurahan Karangsewu adalah Karang Taruna Mekar Abadi. Anggota karang taruna ini ada 30 orang, dengan pelindung Lurah Kalurahan Karangsewu dan penanggungjawab oleh Kamituwo. Berdasar informasi dari sekretaris Karang Taruna Mekar Abadi, karang taruna ini belum merumuskan visi, misi, dan tujuan. Meskipun sudah memiliki beberapa kegiatan seperti pertemuan rutin setiap bulan sekali, donor darah setiap 3 bulan sekali, pelatihan membuat pot, pelatihan hidroponik, dan santunan anak yatim. Kegiatan belum direncanakan secara terstruktur, karena kesibukan masing-masing anggota. Dalam hal pengetahuan tentang korupsi dan edukasi antikorupsi, sebagian anggota sudah pernah mendapatkan sosialisasi saat ditugaskan oleh Kalurahan mengikuti agenda Sinau Pancasila dan Wawasan Kebangsaan di kapanewon Galur. Namun dalam hal ini belum secara fokus membahas tentang korupsi dan edukasi antikorupsi. Informasi lebih lanjut anggota karang taruna ini dalam hal pengetahuan tentang korupsi dan edukasi antikorupsi belum memahami secara komprehensif dan detail. Demikian juga dengan kegiatan yang dilaksanakan karang taruna ini, belum ada kegiatan yang berkaitan dengan korupsi dan edukasi antikorupsi (dialog pengusul dengan sekretaris karang taruna Mekar Abadi melalui WA 29 Juni 2023). Berikut bukti dialog pengabdian dengan sekretaris karang Taruna "Mekar Abadi".



Gambar 3. Bukti dialog pengusul dengan mitra

Selanjutnya kalurahan Karangsewu merespon positif dan berkenan sebagai mitra dan memberikan ijin kegiatan ini. Respon pihak mitra ini tertuang dalam surat dari Pemerintah Kalurahan Karangsewu Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo No. 140/230 tertanggal 27 Juni 2023 tentang Pemberian Ijin Pengabdian Masyarakat. Berdasarkan analisis situasi tersebut, permasalahan utama yaitu keterbatasan pengetahuan dan pemahaman tentang korupsi dan edukasi antikorupsi dan karang taruna belum memiliki program yang bermuatan edukasi tentang antikorupsi. Padahal karang taruna berperan penting dalam upaya pencegahan korupsi dan pembudayaan antikorupsi, sebagai salah satu masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman karang taruna tentang korupsi dan nilai-nilai antikorupsi, dan mendampingi penyusunan program dan kegiatan karang taruna tentang edukasi antikorupsi. Secara lebih jelas permasalahan dapat diamati dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Permasalahan Mitra

No	Kelompok mitra sasaran	Permasalahan Prioritas
1	Karang taruna Mekar Abadi Karangsewu	<ol style="list-style-type: none"> Karang taruna memiliki keterbatasan pengetahuan dan pemahaman tentang korupsi, pendidikan antikorupsi, dan nilai-nilai antikorupsi Karang taruna belum memiliki program yang berkaitan dengan edukasi antikorupsi.

METODE PENERAPAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam tiga tahapan:

- Tahap pertama persiapan, meliputi analisis situasi, perijinan, koordinasi, dan sosialisasi kepada Lurah Kalurahan Karangsewu dan Pengurus Karangtaruna Karangsewu. Tujuannya untuk memastikan kesediaan sebagai mitra dan mensosialisasi rencana kegiatan yang dilakukan. Waktu kordinasi dilaksanakan pada 1 Juli 2023. Tahap ini dilaksanakan melalui WA dan komunikasi telpon.



- b. Tahap kedua pelaksanaan, meliputi (1) Sosialisasi korupsi (pengertian, sebab, dampak), (2) Sosialisasi korupsi perspektif Islam, (3) Sosialisasi pendidikan antikorupsi dan nilai-nilai antikorupsi, (4) Peran Pemuda dalam Pencegahan korupsi, (5) pelatihan metode dan media edukasi antikorupsi, (5) Sosialisasi program edukasi antikorupsi (6) workshop penyusunan program edukasi antikorupsi bagi masyarakat (7) presentasi dan perbaikan program antikorupsi bagi remaja dan rencana tindak lanjut. Tahap pelaksanaan ini dilakukan dalam dua termin. Termin pertama, untuk kegiatan pertama sampai keempat. Termin kedua untuk kegiatan kelima sampai ketujuh. Semua kegiatan dilaksanakan secara luring. Bertempat di aula Kalurahan Karangsewu. Secara lebih rinci dalam tabel berikut.

Tabel 2. Tabel Pelaksanaan Kegiatan

No	Aktivitas	Waktu	Pemateri	Tempat
1	13 Agustus 2023	Pembukaan (08.00-08.30) Sosialisasi korupsi, sebab, dan dampaknya (08.30-10.30)	TIMPKM, Kalurahan Karangsewu Sumaryati	Aula Kalurahan Karangsewu
		Sosialisasi pendidikan antikorupsi dalam perspektif Islam (10.30-12.00)	Trisna Sukmayadi	Aula Kalurahan Karangsewu
2	20 Agustus 2023	Sosialisasi tentang Pendidikan antikorupsi dan nilai-nilai antikorupsi (08.30 - 10.30)	Sumaryati	Aula Kalurahan Karangsewu
		Peran Pemuda dalam Pencegahan korupsi (10.30 -12.30)	Syifa Siti Aulia	Aula Kalurahan Karangsewu
3	27 Agustus 2023	Pelatihan metode dan media edukasi antikorupsi Sosialisasi program edukasi antikorupsi (08.30 -10.30)	Sumaryati, Trisna Sukmayadi	Mushola Kalurahan Karangsewu
		Workshop penyusunan program antikorupsi di karang taruna (10.30-12.30)	Sumaryati, Trisna Sukmayadi, Syifa Siti Aulia	Mushola Kalurahan Karangsewu
4	17 September 2023	Presentasi program edukasi antikorupsi bagi masyarakat (08.30 -	Karang taruna Mekar Abadi Karangsewu	Aula Kalurahan Karangsewu

		10.30)		
		Penyempurnaan program edukasi antikorupsi bagi masyarakat (10.30 - 12.30)	Sumaryati, Trisna Sukmayadi, Syifa Siti Aulia	Aula Kalurahan Karangsewu
		Rencana Tindak lanjut (12,30 -13.00)	TIM PKM, Kalurahan Desa Karangsewu	Aula Kalurahan Karangsewu

- c. Tahap ketiga, evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan pada akhir bulan November 2023
- Semua tahapan pengabdian masyarakat ini berjalan lancar. Hal ini didukung dengan kepakaran dan tugas masing-masing tim yang sesuai dan kompak. Ketua Tim Dr. Sumaryati, M. Hum kompeten dalam bidang pendidikan karakter dan Pendidikan antikorupsi, dan sebagai Penyuluh Antikorupsi Tingkat Pratama. Hal ini didukung dengan mata kuliah yang dikembangkan yaitu mata kuliah Pendidikan karakter bangsa, mata kuliah etika, mata kuliah Pendidikan Antikorupsi. Perannya memberikan materi tentang sosialisasi korupsi, sebab, dampaknya, Pendidikan antikorupsi, nilai-nilai dan prinsip-prinsip antikorupsi, metode Pendidikan antikorupsi, dan mendampingi penyusunan rencana edukasi antikorupsi bagi masyarakat. Trisna Sukmayadi, M. Pd sebagai Penyuluh Antikorupsi tingkat Pratama, dan pengampu mata kuliah Pendidikan Antikorupsi. Dalam hal ini berperan memberikan materi tentang korupsi dalam perspektif Islam, media Pendidikan antikorupsi, dan mendampingi penyusunan rencana edukasi antikorupsi bagi masyarakat. Sedangkan Syifa Siti Aulia, M. Pd kompeten di bidang pendidikan nilai yang relevan dengan tujuan Pendidikan antikorupsi, dan mendampingi penyusunan rencana edukasi antikorupsi bagi masyarakat. Sedangkan tiga mahasiswa anggota Tim yaitu Dedy Budianto, Ainun Karunia Dewi, dan Nanda Apriliani Saputri, ketiganya mahasiswa PPKn yang telah menempuh mata kuliah Pendidikan antikorupsi, Pendidikan karakter bangsa, dan etika. Sekaligus ketiganya sebagai Tim Warung Kejujuran Prodi PPKn UAD. Ketiga mahasiswa berperan menyampaikan materi tentang praktik baik penyusunan rencana aksi antikorupsi bagi masyarakat, mempersiapkan sarana prasarana setiap kegiatan, mendokumentasikan kegiatan, Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif. Pendekatan ini dipilih agar materi dan tujuan dapat lebih tersampaikan. Partisipasi peserta dalam dialog maupun dalam penyusunan aksi semakin mempermudah pemahaman materi dan keterampilan menyusun rencana aksi edukasi antikorupsi bagi masyarakat. Penambahan dan peningkatan pengetahuan diukur dengan mengisi google form pre test dan post test di setiap aktivitas. Sedangkan peningkatan ketrampilan penyusunan rencana edukasi antikorupsi diukur dengan praktik menyusun rencana edukasi antikorupsi dan dipresentasikan. Hasil pre test dan post test dianalisis dengan dibandingkan sehingga diketahui dampak setiap kegiatan. Adapun untuk rencana aksi diberikan evaluasi dan masukan untuk diperbaiki. Partisipasi mitra dalam beberapa kegiatan adalah memfasilitasi tempat kegiatan dengan sarana prasarana yang dibutuhkan, mengkoordinasi, dan memediasi dengan karang taruna.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

a. Kegiatan Sosialisasi korupsi, sebab, dampaknya dan korupsi dalam perspektif Islam

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2023, jam 08.30 – 10.30. Sebelumnya dilakukan pembukaan oleh carik kalurahan Karangsewu, ibu Lenny Sulistyowati, S.Pd. Pada kesempatan tersebut carik Kalurahan Karangsewu menyambut positif kegiatan ini dan berharap karang taruna mengikuti semua rangkaian kegiatan dengan tertib, dan berperan dalam edukasi anti korupsi di desa dan di dusun masing-masing pada khususnya. Setelah pembukaan disampaikan materi. Materi disampaikan oleh Dr. Sumaryati, M. Hum dengan judul “menegal lebih dekat korupsi” dan oleh Trisna Sukmayadi, S. Pd, M. Pd, dengan judul” Korupsi dalam Perspektif Islam”. Tempat pelaksanaan di aula kalurahan Karangsewu.

Dalam kegiatan ini dihadiri 14 anggota Karang Taruna Mekar Abadi. Tujuan kegiatan dipahaminya konsep korupsi dengan benar, penyebab korupsi, dampak korupsi bagi masyarakat, dan menguatkan pemahaman tentang korupsi dan perilaku korupsi dari sudut pandang agama Islam. Selain itu karang taruna bertambah pemahaman bahwa melakukan antikorupsi berarti telah melaksanakan ajaran agama. Pengetahuan tersebut penting dimiliki oleh para anggota karang taruna sebagai bekal untuk mengkritisi dan melakukan antisipasi korupsi dan perilaku koruptif melalui edukasi antikorupsi bagi masyarakat.



Foto 1. Sosialisasi tentang korupsi dan korupsi dalam perspektif Islam 13-8-2023

Kegiatan ini berdampak positif, yaitu adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman karang taruna akan pengertian korupsi antikorupsi dan korupsi dalam perspektif Islam. Pengukuran dilakukan dengan peserta mengisi pretest dan post test pada link Peningkatan pengetahuan tentang korupsi secara rinci pada tabel berikut.

Tabel 3. Peningkatan Pengetahuan Tentang Korupsi

No	Aspek	Prosentasi Jawaban Benar (Pre tes)	Prosentasi Jawaban Benar (poste test)	Keterangan
1	Pentingnya kajian tentang korupsi	7,1	15,4	Meningkat 8,3
2	Arti korupsi	92,9	100	Meningkat 7,1
3	Penyebab perilaku koruptif	100	100	Tetap 100
4	Pengetahuan strategi pencegahan korupsi	57,1	84,6	Meningkat 27,5
5	Pengetahuan tentang Jenis korupsi	78,6	84,6	Meningkat 6
6	Pengetahuan penyebab terjadinya korupsi	0	15,4	Meningkat 15,4
7	Pengetahuan tentang dampak korupsi	78,6	84,6	Meningkat 6

Berdasarkan tabel peningkatan pengetahuan tentang korupsi tersebut, peningkatan tertinggi pada pengetahuan tentang strategi pencegahan korupsi (27,5%). Salah satu penyebabnya adalah masih terbatasnya forum yang menjelaskan tentang strategi pencegahan korupsi (Arwati dan Latif 2018; {Formatting Citation}, sehingga informasi tentang strategi pencegahan korupsi belum banyak diakses oleh karang taruna Mekar Abadi. Hal ini merupakan kendala fungsi karang taruna/ pemuda sebagai pemupukan kreatifitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan praktis lainnya dengan mendayagunakan segala sumber dan potensi kesejahteraan sosial di lingkungannya secara swadaya (Suradi 2019).

Sedangkan peningkatan pemahaman korupsi dalam perspektif Islam disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Peningkatan pengetahuan korupsi perspektif Islam

No	Aspek	Prosentasi Jawaban Benar (Pre tes)	Prosentasi Jawaban Benar (pos test)	Keterangan
20	Pengetahuan Pentingnya Membahas Korupsi dari Perspektif Agama	71,4	92,3	Meningkat 20,9
21	Pengetahuan tentang korupsi dalam ayat Al_Quran	28,6	92,3	Meningkat 63,7
22	Pengetahuan dampak korupsi	64,3	92,3	Meningkat

	menurut Islam			28
23	Pengetahuan nilai-nilai PAK dalam Islam	85,7	61,5	Menurun 24,2
24	Pengetahuan hukuman bagi korupstor menurut Islam	85,7	100	Meningkat 14,3

Berdasarkan tabel peningkatan pengetahuan korupsi dalam perspektif Islam di atas, terlihat peningkatan tertinggi dalam pengetahuan tentang korupsi dalam ayat Al-Quran (63,7%). Hal ini menunjukkan bahwa kajian-kajian keagamaan Islam yang diikuti oleh karang taruna / pemuda belum terdapat materi yang berkaitan dengan korupsi dan perilaku koruptif. Sedangkan dalam masyarakat terdapat banyak aktivitas keagamaan. Hal ini senada dengan pendapat Wardhani, dkk yang menyatakan masih minimnya kajian tentang korupsi dalam majlis keagamaan (Wardhani, Pratami, dan Pratama 2021). Seharusnya kajian keagamaan atau majlis taklim yang dilaksanakan masyarakat merupakan tempat strategis untuk menguatkan pemahaman dan implementasi nilai-nilai antikorupsi di masyarakat. Hal tersebut seperti disampaikan oleh Heryadi bahwa melalui majlis taklim, khutbah, dapat diberikan materi tentang korupsi dan antikorupsi (Heryadi dan Bashori 2022). Hal yang sama juga disampaikan oleh Umam, menjamurnya majlis taklim sebagai media pendidikan antikorupsi (Umam 2014).

b. Sosialisasi tentang Pendidikan antikorupsi dan nilai-nilai antikorupsi dan peran pemuda dalam edukasi antikorupsi

Materi ini disampaikan pada tanggal 20 Agustus 2023, jam 08.30 – 12.30, di aula kalurahan Karangsewu. Materi disampaikan oleh Dr. Sumaryati, M. Hum dengan judul “Edukasi antikorupsi bagi karang taruna“ dan Syifa Siti Aulia, M.Pd dengan judul “Peran pemuda dalam Pendidikan dan pencegahan korupsi”. Materi ini mendeskripsikan pengertian, tujuan Pendidikan antikorupsi, nilai-nilai antikorupsi, dan peran pemuda/karang taruna dalam edukasi antikorupsi. Tujuannya agar anggota karang taruna Mekar Abadi memahami maksud Pendidikan antikorupsi, delapan nilai-nilai antikorupsi dan mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya diharapkan dapat memahami dan memerankan peran karang taruna dalam edukasi antikorupsi. Kegiatan ini diikuti 14 orang anggota karang taruna Mekar Abadi secara aktif.



Foto 2. Kegiatan sosialisasi pendidikan antikorupsi dan peran pemuda dalam PAK

Kegiatan ini meningkatkan pengetahuan karang taruna tentang pendidikan antikorupsi dan peran pemuda dalam pendidikan antikorupsi. Pengetahuan tentang maksud dan materi pendidikan antikorupsi sangat penting bagi karang taruna sebagai bekal mereka untuk dapat melaksanakan edukasi antikorupsi kepada masyarakat. Sedangkan pengetahuan tentang peran pemuda/ karang taruna dalam pendidikan anti korupsi penting agar mereka memiliki gambaran dan mampu memetakan perannya dalam pendidikan antikorupsi. Pengukuran peningkatan pengetahuan pendidikan antikorupsi dan peran pemuda menggunakan google form dengan peserta mengisi pretest dan post test. Peningkatan pengetahuan tentang pendidikan antikorupsi disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5. Peningkatan pengetahuan Pendidikan Antikorupsi

No	Aspek	Prosentasi Jawaban Benar (Pre tes)	Prosentasi Jawaban Benar (pos test)	Keterangan
8	Pengertian Pendidikan antikorupsi	78,6	76,9	Menurun 1,7

9	Pengetahuan sasaran PAK	100	100	Tetap 100
10	Pengetahuan tentang kelompok nilai antikorupsi	0	100	Meningkat 100

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara umum terdapat peningkatan pengetahuan tentang pendidikan antikorupsi. Peningkatan pengetahuan paling tinggi dalam hal nilai-nilai antikorupsi dan pengelompokannya (100%). Peningkatan pengetahuan tentang nilai-nilai antikorupsi dan pengelompokannya ini memperkuat karakter karang taruna dan menambah bekal karang taruna untuk melakukan edukasi antikorupsi. Pencegahan korupsi paling sederhana dimulai dari implementasi nilai-nilai antikorupsi dalam kehidupan sehari-hari (Faizah dan Shaleh 2020; Kristiono 2018). Sedangkan pengetahuan dalam sasaran PAK sejak awal karang taruna sudah mengetahui sasaran pendidikan antikorupsi yaitu aparat, anak-anak, remaja, ibu-ibu, tokoh masyarakat dan lembaga penyelenggara pendidikan. Peningkatan pengetahuan peran pemuda/ karang taruna dalam pendidikan antikorupsi disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6. Peningkatan pengetahuan peran pemuda/karang taruna dalam PAK

No	Aspek	Prosentasi Jawaban Benar (Pre tes)	Prosentasi Jawaban Benar (post test)	Keterangan
16	Pengetahuan tentang pemuda	28,6	84,6	Meningkat 56
17	Pengetahuan peran pemuda dalam pilar preventif pendidikan dan pencegahan anti korupsi,	92,9	100	Meningkat 7,1
18	Pengetahuan peran pemuda dalam pilar investigasi pendidikan dan pencegahan anti korupsi,	92,9	100	Meningkat 7,1
19	Pengetahuan peran edukatif dalam pendidikan dan pencegahan korupsi,	85,7	100	Meningkat 14,3

Mengacu tabel peningkatan pengetahuan peran pemuda/karang taruna dalam PAK terdapat peningkatan pengetahuan karang taruna tentang peran mereka dalam pendidikan antikorupsi. Dalam hal ini peningkatan paling tinggi dalam hal pengetahuan tentang pemuda (56%). Pengetahuan ini mendukung tujuan dibentuknya karang taruna yaitu tujuan dibentuknya karang taruna antara lain terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan kesadaran tanggung jawab sosial setiap generasi muda warga karang taruna dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah sosial, terbentuknya jiwa dan semangat kejuangan generasi muda warga karang taruna yang trampil dan berkepribadian serta berpengetahuan, dan tumbuhnya potensi dan kemampuan generasi muda dalam rangka mengembangkan keberdayaan warga karang taruna (Kusnadi dan Iskandar 2017). Dengan demikian pemberdayaan karang taruna sebagai agen pendidikan antikorupsi dapat dimaksimalkan (Alfaqi 2016). Alfaqi menyatakan peran pemuda dalam Pendidikan antikorupsi ini dapat meningkatkan ketahanan wilayah (Alfaqi, Habibi, dan Rapita 2017).

c. Pelatihan metode dan media edukasi antikorupsi berbasis IT bagi karang taruna dan penyusunan program edukasi antikorupsi bagi masyarakat

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2023, di musholla kalurahan Karangsewu, jam 08.30 – 12.30. Kegiatan ini diikuti 14 anggota karang taruna Mekar Abadi secara aktif. Tujuan kegiatan dipahaminya metode dan media edukasi antikorupsi oleh karang taruna, serta karang taruna terampil menyusun program edukasi antikorupsi bagi masyarakat. Kegiatan pertama, pelatihan metode dan media edukasi antikorupsi berbasis IT bagi karang taruna dilaksanakan pada jam 08,30 – 09,30. Materi disampaikan oleh Dr. Sumaryati, M. Hum, Trisna Sukmayadi, S. Pd, M.Pd. dan Deddy. Dr. Sumaryati Saat tersebut menyampaikan metode pendidikan antikorupsi dan strategi penyusunan program edukasi antikorupsi bagi masyarakat. Sedangkan Trisna Sukmayadi, M. Pd melakukan demonstrasi cara mengakses sumber belajar dan media Pendidikan antikorupsi pada <https://kpk.go.id>. Sedangkan Deddy memaparkan best practice penyusunan rencana aksi antikorupsi. Pemaparan ini sebagai motivasi dan contoh bagi karang taruna dalam menyusun rencana aksi antikorupsi. Berikut foto kegiatan dan presensi.



Foto 3. Pelatihan metode dan media pendidikan antikorupsi

Kegiatan ini meningkatkan pengetahuan karang taruna tentang metode dan media pendidikan antikorupsi. Pengukuran peningkatan pengetahuan ini dilakukan dengan peserta mengisi google form pretest dan google form post test. Peningkatan pengetahuan tentang metode dan media pendidikan antikorupsi disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7. Peningkatan pengetahuan tentang metode dan media PAK

No	Aspek	Prosentasi Jawaban Benar (Pre tes)	Prosentasi Jawaban Benar (post test)	Keterangan
25	Pengetahuan metode diskusi	61,5	100	Meningkat 38,5
26	Pengetahuan metode studi kasus	76,9	58,3	Menurun 18,6
27	Pengetahuan metode scenario perbaikan system	76,9	57,1	Menurun 19,8
28	Pengetahuan kuliah umum	61,5	100	Meningkat 38,5
29	Pengetahuan metode bermain peran	84,6	100	Meningkat 15,4
30	Pengetahuan metode membuat media pembelajaran	82,3	100	Meningkat 17,7
31	Pengetahuan strategi memilih metode	23,1	75	Meningkat 51,9
32	Pengetahuan tahapan penyusunan rencana aksi antikorupsi	30,8	33,3	Meningkat 2,5

Berdasarkan pada tabel peningkatan pengetahuan tentang metode dan media PAK di atas, terbaca bahwa peningkatan tertinggi dalam hal pengetahuan strategi memilih metode PAK (51,9%). Pengetahuan strategi memilih metode sangat penting agar metode yang dipilih dalam pendidikan anti korupsi sesuai dengan karakteristik materi, peserta, dan tujuan edukasi (Maimunah 2016; Sari 2019). Dalam hal ini pemilihan metode harus diperhatikan, karena metode yang dipilih akan mempengaruhi minat peserta terhadap materi yang disampaikan (Prihatini 2017; Utami dan Gafur 2015).

Kegiatan kedua adalah penyusunan program antikorupsi di karang taruna. Dilaksanakan jam 09.30 -12.30. Kegiatan dilaksanakan dengan pembagian kelompok, terdiri dari tiga kelompok, kelompok Jujur (6 anggota), kelompok Adil (7 anggota) dan kelompok Bertanggungjawab (3 anggota). Kelompok jujur menyusun rencana aksi dengan judul Edukasi antikorupsi bagi ibu-ibu Dasawisma dusun Kempleng. Kelompok adil menyusun rencana aksi edukasi anti korupsi dengan judul “Pendidikan antikorupsi bagi remaja putri di lingkungan dusun Imorenggo”. Sedangkan kelompok Bertanggungjawab menyusun rencana edukasi antikorupsi dengan judul “Sosialisasi antikorupsi untuk aparat desa kalurahan Karangsewu”. Setiap kelompok berdiskusi menyusun rencana aksi edukasi antikorupsi tersebut dengan bimbingan dan pendampingan tim pengabdian masyarakat.

Luaran berupa rencana kegiatan edukasi antikorupsi bagi masyarakat. Setiap kelompok diberi waktu sampai kegiatan berikutnya (17 September 2023) untuk dipresentasikan.



Foto 4. Pendampingan penyusunan program edukasi antikorupsi bagi masyarakat

Luaran berupa rencana edukasi antikorupsi bagi masyarakat tersebut terdapat kelebihan, yaitu ruang lingkup sasaran pada komunitas sentral di masyarakat, yaitu remaja, kaum ibu, dan aparat pemerintahan desa. Sedangkan hal yang masih disempurnakan dalam hal langkah-langkah pelaksanaan, materi, dan media yang digunakan belum menarik. Solusi yang ditawarkan adalah secara mandiri kelompok karang taruna menciptakan media yang natural, namun menarik, dan menyenangkan. Siregar menyatakan media yang menarik merupakan faktor keberhasilan pembelajara/ edukasi yang dilakukan (Siregar et al. 2022). Selain itu media pembelajaran penting untuk menimbulkan partisipasi aktif belajar peserta didik (Audie 2019).

d. Workshop dan presentasi rencana aksi edukasi antikorupsi

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 September 2023, digedung serba guna kalurahan Karangsewu, pada jam 08.30 – 12.00. Pada kegiatan ini masing-masing kelompok mempresentasikan draft rencana edukasi antikorupsi. Selanjutnya diberikan penguatan, masukan oleh Tim pengabdian Masyarakat dan kelompok lain. Masing-masing kelompok diberikan waktu dua minggu untuk memperbaiki dan menyempurnakan draft rencana edukasi antikorupsi bagi masyarakat. Pada kegiatan ini sekaligus diberi penguatan oleh pihak kalurahan yang diwakili oleh Carik Karangsewu, Leny Sulistyowati.



Foto 5. Workshop dan presentasi rencana aksi edukasi antikorupsi

Workshop memberikan kesempatan pada peserta untuk menyelesaikan rencana aksi yang disusunnya. Presentasi draft artikel masing-masing kelompok memastikan keruntutan berfikir, penguasaan materi, kesesuaian metode, kepiawaian penggunaan media, dan kesiapan mental. Dengan demikian presentasi bertujuan peningkatan kualitas pembelajaran dan keaktifan peserta didik (Marpaung 2018; Wiranty dan Mastuti 2018).

Semua program terlaksana sesuai dengan rencana. Dalam hal ini tidak terlepas dari kontribusi mitra dalam berbagai program tersebut. Kontribusi mitra yaitu kalurahan Karangsewu dan pengurus Karang taruna Mekar Abadi antara lain menyiapkan tempat pelaksanaan kegiatan (aula dan mushola kalurahan Karangsewu) dengan sarana prasarana, berupa sound system, mikrofon, LCD, dan akses wifi. Selain itu mitra juga memastikan peserta, pendistribusian undangan bagi peserta dan memastikan kehadiran peserta. Selain itu mitra membantu pengadaan konsumsi selama sosialisasi, pelatihan dan workshop. Adapun kontribusi dari sisi pemikiran, lurah dan carik Karangsewu memberikan pengarah dan penguatan sehingga program dilaksanakan.

KESIMPULAN

Pendampingan edukasi antikorupsi Karang taruna Mekar Abadi Kalurahan Karangsewu Galur meningkatkan pengetahuan karang taruna tentang korupsi, korupsi dalam perspektif agama, pendidikan antikorupsi, peran karang taruna dalam pendidikan antikorupsi, metode dan media pendidikan antikorupsi. Pendampingan edukasi antikorupsi Karang taruna Mekar Abadi kalurahan Karang sewu Galur menambah kemampuan anggota karang taruna menyusun program edukasi antikorupsi bagi masyarakat.

Peningkatan pengetahuan tentang korupsi, antikorupsi, pendidikan antikorupsi, peran karang taruna dalam edukasi antikorupsi, metode, dan media pembelajaran membekali anggota karang taruna dalam melaksanakan aksi edukasi antikorupsi bagi masyarakat. Demikian juga dengan keterampilan penyusunan rencana aksi menambah kesiapan karang taruna dalam melakukan aksi edukasi antikorupsi, sebagai salah satu upaya pencegahan korupsi.

Edukasi antikorupsi diketahui sebagai strategi pencegahan korupsi yang sistematis, berkelanjutan. Berbeda dengan dengan strategi sosialisasi dan kampanye. Kegiatan bagi karang taruna dengan tema pendidikan antikorupsi yang telah dirintis ini disarankan menjadi program rutin karang taruna Mekar Abadi di setiap tahun anggaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada Kepala LPPM dan semua staf LPPM UAD atas dukungan materiil maupun moril, sehingga kegiatn ini dapat diselesaikan. Terimakasih juga kepada Lurah dan carik Karangsewu yang telah mengijinkan dan memberikan pengarahan kegiatan pengabdian ini. Terimakasih juga kepada semua anggota Karang Taruna Mekar Abadi Karangsewu beserta ketua dan pengurusnya atas partisipasi aktif dalam semua rangkaian kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaqi, Mifdal Zusron. 2016. "Mendorong Peran Pemuda dalam Pencegahan Korupsi Melalui Pendidikan Anti Korupsi." *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)* 1(1):19–24.
- Alfaqi, Mifdal Zusron, Muhammad Mujtaba Habibi, dan Desinta Dwi Rapita. 2017. "Peran Pemuda Dalam Upaya Pencegahan Korupsi dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Wilayah." *Jurnal Ketahanan Nasional* 23(3):320–37.
- Ambarwati, Dewi, dan Dafis Ubaidillah Assiddiq. 2021. "Penguatan Integritas Anti Korupsi Bagi Anak Melalui Mainan Edukasi Terajana Di Desa Balesari." *Jurnal Dedikasi Hukum* 1(1):1–18.
- Arief, Mochamad Ridwan, dan Agus Satmoko Adi. 2014. "Peran karang taruna dalam pembinaan remaja di dusun candi Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo." *Kajian moral dan kewarganegaraan* 1(2):190–205.
- Arwati, Dini, dan Dini Verdania Latif. 2018. "Faktor Penghambat Partisipasi Publik dalam Pencegahan Korupsi melalui Aplikasi E-Government di Indonesia." *UNEJ e-Proceeding*.
- Audie, Nurul. 2019. "Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik." Hal. 586–95 in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP. Vol. 2*.
- Cinintya, Christine, Rindu Rika Gamayuni, dan Fitra Dharma. 2022. "Transparansi, Hasil Audit Laporan Keuangan dan Korupsi pada Pemerintah Provinsi di Indonesia." *E-Jurnal Akuntansi* 32(9):2721–35.
- Dwiputrianti, Septiana. 2009. "Memahami Strategi Pemberantasan Korupsi di Indonesia." *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi* 6(3):1.
- Faizah, Silviana Nur, dan Fuquh Rahmat Shaleh. 2020. "Penanaman Nilai Anti Korupsi Melalui Sosialisasi Pendidikan Anti Korupsi Di Mi Bustanut Thalabah." *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat* 1(02):116–23.
- Firdausi, Firman, dan M. N. Romi AS. 2019. "Implementasi Kebijakan Pemerintah Tentang Strategi Nasional Pencegahan Dan Pemberantasan Korupsi Di Lembaga Pemerintahan Daerah (Studi Di Pemerintah Kabupaten Probolinggo)." *Reformasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 9(1):66–75.
- Hapsari, Murti Ayu, Sri Handayani Retna Wardhani, Nita Ariyani, dan Devi Andani. 2022. "Bahaya Apatisme Pemuda terhadap Kehidupan Bernegara: Edukasi Partisipasi Politik Karang Taruna Ira Kusuma

- Yogyakarta.” *DAS SEIN: Jurnal Pengabdian Hukum dan Humaniora* 2(2):105–17.
- Harahap, Nirwana Dewi, Saleh Sitompul, Edy Firmansyah, Achiruddin Siregar, dan Annisa Wulandari. 2023. “Pentingnya Pendidikan Anti Korupsi Dimulai Sejak Dini.” *Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat* 2(1):55–58.
- Heryadi, Adi, dan Khoiruddin Bashori. 2022. “Membangun Generasi Insan Kamil, Generasi Anti Korupsi.” *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 12(1):159–70.
- Kristiono, Natal. 2018. “Penanaman karakter anti korupsi melalui mata kuliah pendidikan anti korupsi bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.” *Jurnal Hibualamo: Seri Ilmu-Ilmu Sosial Dan Kependidikan* 2(2):51–56.
- Kurniawan, Robby, Alden Nelson, Frendy Frendy, Nurul Jofia, Shirlyn Shirlyn, Velly Fitri Utami, Vallencia Vallencia, dan Tio Sania. 2022. “Membangun Dan Mendidik Generasi Anti Korupsi Bersama SMP Yos Sudarso.” Hal. 269–75 in *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*. Vol. 4.
- Kusnadi, Edi, dan Dadan Iskandar. 2017. “Peranan tokoh masyarakat dalam membangun partisipasi kewargaan pemuda karang taruna.” *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III* 358–63.
- Lee, Angelica, Angeline Angeline, Caroline Caroline, Fransiska Fransiska, Jannice Jannice, Rudi Candra, dan Santi Yopie. 2022. “Peningkatan Kesadaran Diri Melalui Gerakan Anti Korupsi Dan Integritas Terhadap Generasi Muda.” Hal. 473–79 in *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*. Vol. 4.
- Maerani, Ira Alia. 2020. “Upaya Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Melalui Model Pendidikan Akhlak Guna Membangun Masyarakat Anti Korupsi.” *ADIL Indonesia Journal* 2(2).
- Maimunah, Maimunah. 2016. “Metode Penggunaan Media Pembelajaran.” *Al-Afkar: Jurnal keislaman dan peradaban* 5(1).
- Mardana, Tio, Cecep Padlu Rohman, Agung Rohmadi, Hamzah Abdulah Let-let, Muhamad Syahrul Syamsudin, dan Muhammad Daffa Akbar. 2022. “Peran Pemuda Bertauhid dalam Mencegah Korupsi.” *Jurnal Hukum DE'RECHTSSTAAT* 8(2).
- Marpaung, Dortiana. 2018. “Penerapan metode diskusi dan presentasi untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa di kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Bagan Sinembah.” *School Education Journal Pgsd Fip Unimed* 8(4):360–68.
- Muhtar, Mohamad Hidayat. 2019. “Model Politik Hukum Pemberantasan Korupsi Di Indonesia Dalam Rangka Harmonisasi Lembaga Penegak Hukum.” *Jambura Law Review* 1(1):68–93.
- Pahlevi, Farida Sekti. 2022. “Strategi Ideal Pemberantasan Korupsi di Indonesia.” *Al-Syakhsyiyah: Journal of Law & Family Studies* 4(1):44.
- Prihatini, Effiyati. 2017. “Pengaruh metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA.” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7(2).
- Ridwan, Ahmad, dan Sumaryati Sumaryati. 2021. “Penyuluhan Sembilan Nilai Anti Korupsi Bagi Keluarga untuk Meningkatkan Pengetahuan Anti Korupsi di Desa Ranggung, Kecamatan Air Gegas.” in *Seminar Nasional Kewarganegaraan*. Vol. 3.
- Rosikah, Chatrina Darul, dan Dessy Marliani Listianingsih. 2022. *Pendidikan antikorupsi: Kajian antikorupsi teori dan praktik*. Sinar Grafika.
- Sabila, Helsa. 2020. “Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda Untuk Berperilaku Anti Koruptif Melalui Pendidikan Anti Korupsi (Improve Young Generation Awareness for Behavior Anti Corruption Through

Anti Corruption Education).” Available at SSRN 3625359.

- Sancoko, Cahyo Harry, Rini Sugiarti, dan Fendy Suhariadi. 2022. “MOTIVASI KERJA PENYULUH ANTI KORUPSI.” *Jurnal Psikologi Insight* 6(1):33–56.
- Sari, Pusvyta. 2019. “Analisis terhadap kerucut pengalaman Edgar Dale dan keragaman gaya belajar untuk memilih media yang tepat dalam pembelajaran.” *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1(1):42–57.
- Setiadi, Wicipto. 2018. “Korupsi Di Indonesia.” Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional (UPN) “Veteran”, Jakarta.
- Shalehafilah, Jacynta, Devina Mayra Purnama, M. Dhika Adrian, dan Rasid Hidayat. 2022. “Pendidikan Anri Korupsi untuk Generasi Muda.” *Jurnal Hukum DE’RECHTSSTAAT* 8(2).
- Sholina, Sejati Ayuning Ari. 2023. “Konstruksi Sosial Masyarakat Desa Tambakagung Tentang Korupsi.” *Paradigma* 12(2):51–60.
- Siregar, Yani Sukriah, Muhammad Darwis, Riski Baroroh, dan Wulan Andriyani. 2022. “Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan.” *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar* 69–75.
- Soemanto, RB-. 2014. “Pemahaman masyarakat tentang korupsi.” *Yustisia Jurnal Hukum* 3(1).
- Suradi, Suradi. 2019. “Karang taruna, agen perubahan dan pengembangan masyarakat di pandeglang.” *Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial* 8(3):241–54.
- Suryani, Ita. 2013. “Penanaman nilai anti korupsi di perguruan tinggi sebagai upaya preventif pencegahan korupsi.” *Jurnal Visi Komunikasi* 12(2).
- Tanjung, Rahman, Nasem Nasem, dan Selvy Safaridawaty. 2023. “Webinar Implementasi Nilai-Nilai Anti Korupsi Bagi Orang Tua dan Guru Anak Usia Dini.” *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2):232–39.
- Umam, Ahmad Khoirul. 2014. “Islam, korupsi dan good governance di negara-negara Islam.” *Al-Ahkam* 24(2):195–224.
- Utami, Prihma Sinta, dan Abdul Gafur. 2015. “Pengaruh metode pembelajaran dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri di Kota Yogyakarta.” *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 2(1):97–103.
- Wahyuni, Ruslina Dwi, dan Titik Vitriani. 2022. “Upaya Preventif Pencegahan Korupsi melalui Edukasi Penanaman Nilai Integritas Di Desa Bulusulur.” *Lisyabab: Jurnal Studi Islam dan Sosial* 3(2):197–205.
- Waluyo, Bambang. 2022. *Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi: Strategi dan Optimalisasi*. Sinar Grafika.
- Wardhani, Irine Ika, Arifa Pratami, dan Ikbar Pratama. 2021. “E-Procurement sebagai Upaya Pencegahan Fraud terhadap Pengadaan Barang dan Jasa di Unit Layanan Pengadaan Provinsi Sumatera Utara.” *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi* 7(2):126–39.
- Widhiyaastuti, IGAAD, dan I. Gusti Ketut Ariawan. 2018. “Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda Untuk Berperilaku Anti Koruptif Melalui Pendidikan Anti Korupsi.” *Acta Comitas* 3(1):17–25.
- Wiranty, Wiendi, dan Dewi Leni Mastuti. 2018. “Upaya Peningkatan Keaktifan Mahasiswa dalam Pembelajaran melalui Metode Presentasi Kelas Tahun Akademik 2016/2017 Semester Genap.” *Jurnal Pendidikan Bahasa* 7(1):129–42.